

Gambaran resiliensi pada muallaf dewasa muda keturunan Tionghoa = Reciliency among young adulthood Tionghoa who convert to Islam

Nirtafitri Trianisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125709&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya pandangan bahwa etnis Tionghoa memiliki asosiasi yang sangat kuat dengan non Muslim menimbulkan pengaruh yang besar terhadap etnis Tionghoa yang ingin berkonversi ke Islam. Mereka harus siap mendapat pandangan sebagai golongan kedua dari etnisnya sendiri (Tanudjaja, 2000). Selain itu, proses konversi agama yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi individu (Rambo, 1993). Namun, ada sebagian dari mereka yang mampu untuk bangkit dan bertahan dari masalah tersebut serta berhasil menjadi individu yang lebih baik. Mereka adalah individu yang dapat mengembangkan kemampuan resiliensinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kemampuan resiliensi pada muallaf dewasa muda keturunan Tionghoa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap tiga orang muallaf dewasa muda keturunan Tionghoa dengan karakteristik yang telah ditentukan.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa hampir semua kemampuan resiliensi ketiga subjek dapat dikatakan telah berkembang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa berkembangnya kemampuan resiliensi pada muallaf dipengaruhi oleh faktor protektif yang dimiliki oleh subjek, yaitu komunitas agama Islam yang memberikan dukungan baik secara emosi, moral dan intelektual selama proses konversi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapatkan dapat saling mendukung, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat mengenai gambaran resiliensi subjek.

.....The strong opinion about Tionghoa associate to the non-Muslim, have a large impact to the Tionghoa who will convert to Islam. They must prepare to the negative opinion that they would be placed into the second societies in their own ethnic (Tanudjaja, 2000). Besides that, the conversion process potentially effect their live to be worse (Rambo, 1993). However, some of them can bounce back and hold out from the setbacks in their live. They are the people who can increase their resiliency abilities.

The purpose of this research is to give the description about resiliency abilities among young adulthood Tionghoa who convert to Islam. It use qualitative approach with interview and observation techniques which is utilized to the three people of young adulthood Tionghoa who convert to Islam.

The results, almost the resiliency abilities of that three people have increased. It is also influenced by their protective factors which they have including Islamic community which provide them emotional, morality and intellectual support in conversion process.

For the next study, qualitative and quantitative approach are suggested. Each of them could be important to another to get more complete and accurate informations about resiliency of the people.